

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005:4) metode deskriptif adalah "metode yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis". dengan demikian melalui metode deskriptif akan mengungkap *brand image* wisatawan terhadap objek wisata berwawasan lingkungan di kawasan Maribaya, menurut metode pelaksanaannya penelitian ini termasuk metode survei.

Menurut singarimbun (1987:3) metode survei adalah "penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok." sedangkan menurut Fathoni (2006:100) menyatakan:

metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menjadikan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empirik yang berlangsung dilapangan atau lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap unit sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan terhadap seluruh populasi sasaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode survei adalah penelitian yang dalam pengambilan datanya menggunakan kuesioner dan tidak semua populasi diteliti, namun diwakili oleh sampel yang representatif. Metode survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang

dibutuhkan dalam analisis *brand image* wisatawan terhadap objek wisata berwawasan lingkungan di kawasan Maribaya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Fathoni (2006:103) Menyatakan “populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.” selain itu Wardiyanta (2006:19) menyatakan “populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.” berdasarkan pengertian-pengertian populasi tersebut populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya meliputi seluruh wisatawan, penduduk lokal dan pengelola objek wisata di Kawasan Maribaya.

2. Sampel

Menurut Tika (2005:24) “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Usman dan Akbar (2006:44) menyatakan “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.” berdasarkan pengertian sampel tersebut maka sampel adalah perwakilan populasi yang diambil dengan teknik tertentu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari wisatawan, penduduk lokal dan pengelola objek wisata yang berhubungan secara langsung dengan Kawasan Maribaya. Menurut Tika (2005: 29-30) *nonprobability sampling* adalah “cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan

yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya.”

Salah satu teknik yang terdapat di dalam *nonprobability sampling* adalah teknik *sampling accidental*. Menurut Sugiyono (2009: 85) *sampling accidental* adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Endista (2008:15) mengemukakan *sampling accidental* adalah “sampel tidak terencana dan penggambaran hasil dari pengumpulan data tersebut tidak didasarkan pada suatu metode yang baku. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *sampling accidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dan tidak terencana dan sampelnya bisa siapa saja. Pada penelitian ini diambil 150 sampel.yang terbagi 100 sampel wisatawan dan 50 sampel penduduk lokal.

C. Variabel Penelitian

Narbuko dan Achmadi (2009:118) menyatakan “variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.” selain itu Wardiyanta (2006:11) menyatakan “variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris”. Jadi variabel adalah faktor-faktor dari sebuah konsep yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Varibel Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|-----------------|--|--|
| Ekowisata | <ul style="list-style-type: none"> • Identitas Wisatawan • Tujuan wisatawan • <i>Brand image</i> ekowisata versi wisatawan • Aktivitas wisatawan | <ul style="list-style-type: none"> - Usia. - Jenis kelamin. - Pendidikan. - Mata pencaharian. - Pendapatan - Menikmati atraksi kebudayaan lokal. - Mengagumi keindahan alam. - Partisipasi dalam kegiatan konservasi. - Mencari pengalaman dari kegiatan konservasi. - Menambah pengetahuan dalam kegiatan konservasi. - Pengetahuan wisatawan mengenai ekowisata. - Pemahaman wisatawan terhadap Kawasan Maribaya sebagai ekowisata. - Keunikan Kawasan Maribaya sebagai ekowisata. - Manfaat ekowisata bagi wisatawan. - Sikap wisatawan terhadap konservasi. - Apresiasi terhadap flora. - Apresiasi terhadap fauna. - Berjalan di jalur <i>track</i> - Tidak membuang sampah sebarangan - Tidak mencorat coret fasilitas objek wisata - Menikmati keindahan objek wisata. - Menanam pohon. - Menelusuri objek wisata. - Memahami nama dan manfaat pohon - Membeli hasil alam setempat. - Membeli cinderamata |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi penduduk lokal • Pendapatan penduduk lokal • Pengelolaan ekowisata | <ul style="list-style-type: none"> - Membeli bibit pohon untuk ditanam dikawasan objek wisata - Menikmati makanan lokal yang khas - Masyarakat dilibatkan menjadi salah satu pengelola dikawasan objek wisata. - Masyarakat sebagai pengusaha atau pengelola jasa akomodasi/restoran, atraksi, dan transportasi didalam kawasan objek wisata. - Masyarakat menikmati peluang untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan pengelolaan objek wisata. - Masyarakat menjadi tenaga pemasaran dan promosi - Pendapatan meningkat. - Pendapatan menurun - Kesesuaian antara jenis dan karakteristik ekowisata. - Konservasi. - Ekonomis. - Edukasi. - Memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung. - Partisipasi masyarakat. - Menampung kearifan lokal. |
|--|--|--|

D. Definisi Operasional

Wardiyanta (2006:13) menyatakan “definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep.” selain itu Singarimbun (1987:46) mengemukakan “definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.” jadi definisi operasional adalah petunjuk dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional

dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dan makna dari istilah – istilah yang muncul dan tidak menimbulkan perbedaan pendapat. Istilah – istilah yang perlu diberikan batasan antara lain:

1. *Brand Image*

Keller (2008:51) mengatakan bahwa “citra merek adalah persepsi konsumen tentang suatu merek sebagai refleksi dari asosiasi merek yang ada pada pikiran konsumen. Maksud *brand image* pada penelitian ini adalah persepsi wisatawan terhadap Kawasan Maribaya sebagai ekowisata sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki wisatawan yang terdiri dari Pengetahuan wisatawan mengenai ekowisata, pemahaman wisatawan terhadap Kawasan Maribaya sebagai ekowisata, keunikan Kawasan Maribaya sebagai ekowisata, manfaat ekowisata bagi wisatawan, sikap wisatawan terhadap konservasi.

2. Kawasan

Kawasan adalah daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Maksud dari kawasan disini adalah Objek Wisata Maribaya dan Taman Hutan Raya Ir. H.Djuanda karena memiliki ciri yang hampir sama.

3. Objek Wisata

Objek wisata adalah “perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, dan keadaan alam yg mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Maksud dari objek wisata disini adalah keadaan alam maupun budaya yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan yang letaknya berada di dalam Kawasan Maribaya.

4. Ekowisata

Ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah yang lingkungan alamnya masih asli, dengan menghargai warisan budaya dan alamnya, mendukung upaya-upaya konservasi, tidak menghasilkan dampak negatif, dan memberikan keuntungan sosial ekonomi serta menghargai partisipasi penduduk lokal *World Conservation Union* (Nugroho, 2011:15). Adapun faktor-faktor ekowisata yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya :

a. Identitas wisatawan

Identitas wisatawan yang dimaksud adalah kriteria wisatawan yang mengunjungi Kawasan Maribaya yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

b. Tujuan wisatawan

Tujuan wisatawan yang dimaksud menyangkut hal yang akan dilakukan wisatawan di dalam Kawasan Maribaya yang meliputi menikmati atraksi kebudayaan lokal, mengagumi keindahan alam, partisipasi dalam kegiatan konservasi, mencari pengalaman dari kegiatan konservasi, menambah pengetahuan dalam kegiatan konservasi.

c. Aktivitas wisatawan

Aktivitas wisatawan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan wisatawan di Kawasan Maribaya yang meliputi apresiasi terhadap flora, apresiasi terhadap fauna, berjalan di jalur *track*, Tidak membuang sampah sembarangan, Tidak mencoret-coret fasilitas objek wisata, menikmati keindahan objek wisata, menanam pohon, menelusuri objek wisata, memahami nama dan manfaat pohon,

membeli hasil alam setempat, membeli cinderamata, membeli bibit pohon untuk ditanam dikawasan objek wisata, menikmati makanan lokal yang khas.

d. Partisipasi penduduk lokal

Partisipasi penduduk lokal yang dimaksud adalah bentuk keikutsertaan penduduk lokal dalam pengelolaan objek wisata di Kawasan Maribaya yang meliputi melibatkan penduduk lokal menjadi salah satu pengelola dikawasan objek wisata, penduduk lokal sebagai pengusaha atau pengelola jasa akomodasi/restoran, atraksi, dan transportasi, penduduk lokal menikmati peluang untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan pengelolaan objek wisata dan menjadi tenaga pemasaran dan promosi.

e. Pendapatan penduduk lokal

Pendapatan penduduk lokal yang dimaksud adalah pendapatan secara ekonomi yang didapatkan penduduk lokal dengan memanfaatkan Kawasan Maribaya yang meliputi pendapatan meningkat dan pendapatan menurun.

f. Pengelolaan ekowisata

Pengelolaan ekowisata yang dimaksud adalah bagaimana cara mengelola ekowisata sesuai dengan prinsip ekowisata yang meliputi kesesuaian antara jenis dan karakteristik ekowisata, konservasi, ekonomis, edukasi, memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung, partisipasi masyarakat, menampung kearifan lokal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder bersumber dari dinas atau instansi yang terkait seperti

Bappeda, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kabupaten Bandung barat dan pihak - pihak terkait lainnya.

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:70) “metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.” Tika (2005:44) menyatakan metode observasi adalah “cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Melalui metode observasi ini akan didapatkan data sarana dan prasarana daerah penelitian.

b. Wawancara

Menurut Fathoni (2006:105) “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.” Tika (2005:49) mengemukakan wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”. dapat disimpulkan wawancara adalah tanya jawab yang terdiri dari dua orang atau lebih secara langsung dimana dalam proses tanya jawab dengan tujuan mengambil informasi atau keterangan. Melalui

wawancara ini akan diperoleh data mengenai peran pengelola dalam menerapkan prinsip ekowisata, hambatan dalam pelaksanaan prinsip ekowisata dan jumlah pengelola objek wisata.

c. Angket

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:76) menyatakan “kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.” ada pula Usman dan Akbar (2006:60) menyatakan “angket adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.” jadi, angket adalah sekumpulan pertanyaan yang dipersiapkan peneliti untuk dijawab langsung oleh responden terkait masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Melalui angket ini akan didapatkan data tentang identitas wisatawan, tujuan wisatawan, aktivitas yang akan dilakukan Wisatawan dan sampai tidaknya *brand image* Maribaya sebagai objek wisata berwawasan lingkungan (ekowisata) kepada wisatawan dan peran penduduk lokal dalam kegiatan ekowisata.

d. Studi dokumentasi

Fathoni (2006:112) menyatakan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Usman dan Akbar (2006:73) menyatakan studi dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. studi dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumen,

brosur, peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian dan data-data tersebut diperoleh dari BAPPEDA, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat dan dinas terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengertian analisis data

Menurut Wardiyanta (2006:37) mendefinisikan analisis data seperti berikut, “analisis data pada dasarnya adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik”. Selain itu Moleong (1994:103) menyatakan “Analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis.” dapat disimpulkan analisis data adalah kegiatan untuk menyimpulkan data yang telah didapatkan dalam suatu penelitian sehingga dapat memberikan informasi baru dalam pembuktian hipotesis. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data menurut Sumaatmadja (1988:114) adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden;
- b. Klasifikasi data, penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan;
- c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat;
- d. Menghitung frekuensi jawaban atau data;
- e. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh;
- f. Menampilkan data dalam bentuk tabel, dan
- g. Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

Melihat langkah-langkah yang dikemukakan Sumaatmadja, peneliti harus memastikan bahwa semua data telah lengkap untuk diteliti. Selanjutnya data digolongkan, kemudian data tersebut ditabulasi, dihitung, setelah selesai data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan terakhir mendeskripsikan data tersebut.

2. Analisis data yang digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

a. Analisis Persentase

Menurut Singarimbun (1987:263) “analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.” data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis yang dilakukan memperbandingkan antara beberapa pendapat kemudian memperoleh jumlah dari masing-masing pendapat dan akhirnya untuk mendapatkan gambaran angka dalam bentuk jumlah persentase (%).

Teknik analisis persentase pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besaran persentase

F : Frekuensi jawaban

n : Jumlah total responden

Jawaban responden dapat diketahui menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria tersebut diungkapkan oleh Singarimbun (1987: 263) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Skor

| No | Persentase Skor | Kriteria |
|----|-----------------|-------------------------|
| 1. | 0 | Tidak ada |
| 2. | 1-24 | Sebagian kecil |
| 3. | 25-49 | Kurang dari setengahnya |
| 4. | 50 | Setengahnya |
| 5. | 51-74 | Lebih dari setengahnya |
| 6. | 75-99 | Sebagian besar |
| 7. | 100 | Seluruhnya |

Sumber : Singarimbun (1987:263)

b. Skala Likert

Perhitungan kepuasan wisatawan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala ini menempatkan skor yang paling besar pada pernyataan yang paling positif. Oleh karena itu, kriteria pembobotan skor pada skala likert ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pembobotan Skor Skala Likert

| No | Skor | Kriteria |
|----|------|---------------|
| 1. | 5 | Sangat tinggi |
| 2. | 4 | Tinggi |
| 3. | 3 | Sedang |
| 4. | 2 | Rendah |
| 5. | 1 | Sangat rendah |

Sumber : Sugiyono (2009:87)

Dikarenakan jumlah responden wisatawan yang diteliti kepuasannya berjumlah 100 responden, berdasarkan kriteria pembobotan diatas dapat diketahui skor maksimum yang akan didapatkan sebanyak 500 dan skor minimumnya sebanyak 100. Skor kepuasan dapat dicari dengan membagi total skor yang didapat dengan skor maksimum, kemudian dikali 100%.

$$\text{Skor kepuasan} = \frac{\text{Total Skor yang didapatkan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Setelah skor kepuasan diketahui, kemudian menginterpretasi skor tersebut.

Kriteria interpretasi skornya sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Skor Skala Likert

| No | Skor | Kriteria |
|----|--------|---------------|
| 1. | 0-20 | Sangat rendah |
| 2. | 21-40 | Rendah |
| 3. | 41-60 | Sedang |
| 4. | 61-80 | Tinggi |
| 5. | 81-100 | Sangat tinggi |

Sumber : Riduwan dan Akdon (2007)